

BAB V

KESIMPULAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh pemberian ekstrak buah bluberi (*Vaccinium spp.*) terhadap kadar HDL darah pada model tikus diabetes.
2. Terdapat kandungan flavonoid dan triterpenoid dari hasil profil skrinning fitokimia kualitatif ekstrak buah bluberi (*Vaccinium spp.*)
3. Terdapat peningkatan berat badan setelah pemberian pakan tinggi lemak selama 14 hari sebelum induksi aloksan, diikuti penurunan berat badan setelah induksi aloksan dan pemberian perlakuan selama 14 hari pada model tikus diabetes.
4. Tidak terdapat peningkatan kadar glukosa darah puasa setelah 14 hari pemberian pakan tinggi lemak, melainkan setelah induksi aloksan, Setelah perlakuan, penurunan terlihat pada kelompok positif (K3) dan dosis 250 mg/kgBB.
5. Terdapat pengaruh pemberian ekstrak buah bluberi (*Vaccinium spp.*) dosis 125 mg/kgBB terhadap kadar HDL tikus diabetes.
6. Terdapat pengaruh pemberian ekstrak buah bluberi (*Vaccinium spp.*) dosis 250 mg/kgBB terhadap kadar HDL tikus diabetes.
7. Terdapat pengaruh pemberian ekstrak buah bluberi (*Vaccinium spp.*) dosis 500 mg/kgBB terhadap kadar HDL tikus diabetes.
8. Dosis 125 mg/kgBB berpotensi menjadi pilihan dosis efektif karena telah mempengaruhi kadar HDL pada model tikus diabetes.

V.2 Saran

1. Disarankan melakukan analisis fitokimia kuantitatif guna mengetahui kadar masing-masing senyawa metabolit yang terkandung dalam buah bluberi.
2. Disarankan dilakukan uji toksisitas terhadap ekstrak buah bluberi (*Vaccinium spp.*) untuk mengevaluasi aspek keamanan penggunaannya.
3. Penelitian berikutnya perlu mengkaji ekspresi gen atau protein yang berperan dalam metabolisme lipid, agar mekanisme kerja ekstrak dapat dibuktikan secara lebih mendalam.